

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penerapan Program Kampung Iklim di Dusun Soka didasari karena adanya permasalahan pengelolaan sampah yang buruk, dimana masyarakat memiliki kebiasaan membakar sampah dan membuang sampah sembarangan seperti di saluran irigasi dan lahan-lahan kosong. Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam mengelola sampah dan rendahnya layanan pengelolaan sampah di Dusun Soka memicu pertumbuhan lingkungan kumuh. Selain itu, sampah yang berakhir di tempat yang tidak semestinya akan berdampak pada pencemaran lingkungan seperti pencemaran air tanah, menimbulkan bau yang tidak sedap, dan juga dapat menimbulkan peningkatan gas rumah kaca. Sehingga penilaian efektivitas pelaksanaan program digunakan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan program yakni pengelolaan sampah sebagai upaya mitigasi dalam Program Kampung Iklim Dusun Soka.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan melalui skoring dan pembobotan analisis yang digunakan untuk penilaian efektivitas program, didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Analisis kondisi fisik lingkungan permukiman Kampung Iklim Dusun Soka,  
Dari hasil analisis kondisi fisik lingkungan permukiman Kampung Iklim Dusun Soka dapat diketahui bahwa untuk variabel kondisi fisik lingkungan permukiman masyarakat Kampung Iklim Dusun Soka secara keseluruhan mendapatkan total skor sebesar 227,8, termasuk kedalam kategori “BAIK”;
2. Analisis kondisi sosial ekonomi masyarakat Kampung Iklim Dusun Soka,  
Dari hasil analisis kondisi sosial ekonomi masyarakat Kampung Iklim Dusun Soka dapat diketahui bahwa untuk variabel kondisi sosial ekonomi masyarakat Kampung Iklim Dusun Soka secara keseluruhan mendapatkan total skor sebesar 204,7, termasuk kedalam kategori “BAIK”;
3. Analisis efektivitas berdasarkan kinerja pengelolaan sampah  
Dari hasil analisis efektivitas berdasarkan kinerja pengelolaan sampah sebagai upaya mitigasi di Dusun Soka dapat diketahui bahwa untuk variabel kinerja pengelolaan sampah Kampung Iklim Dusun Soka secara keseluruhan mendapatkan total skor sebesar 184,6, termasuk kedalam kategori “CUKUP EFEKTIF”.

4. Analisis efektivitas berdasarkan indikator ketepatan sasaran program, tingkat pemahaman program, dan perubahan nyata

Dari hasil analisis efektivitas berdasarkan indikator efektivitas yakni ketepatan sasaran program, perubahan dan, tingkat pemahaman program dapat diketahui bahwa variabel indikator efektivitas program dilihat dari ketepatan sasaran program, tingkat pemahaman program, dan perubahan nyata secara keseluruhan mendapatkan total skor sebesar 172, termasuk ke dalam kategori “CUKUP EFEKTIF”.

Berdasarkan hasil skoring dan pembobotan variabel analisis yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa kegiatan pengelolaan sampah dalam upaya mitigasi perubahan iklim di Kampung Iklim Dusun Soka “CUKUP EFEKTIF” dengan perolehan nilai akhir sebesar 197.3. Dilihat dari hasil akhir kategori “cukup efektif”, dapat diketahui bahwa variabel indikator efektivitas program berdasarkan ketepatan sasaran program, tingkat pemahaman program, dan perubahan nyata memiliki nilai skor paling rendah dibanding dengan tiga variabel lainnya.

Tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program menjadi penentu keberhasilan program, hal ini sesuai dengan sasaran dari kegiatan pengelolaan sampah sebagai upaya mitigasi dalam ProKlim yakni partisipasi aktif masyarakat. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat adalah tingkat pendidikan (Sudarwanto et al., 2020) dan tingkat pemahaman masyarakat terhadap program (Yuanita & Keban, 2020). Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa sebesar 48% tingkat pendidikan masyarakat Kampung Iklim Dusun Soka adalah tidak bersekolah/lulusan SD/lulusan SMP, juga dari tingkat pemahaman program dapat diketahui bahwa hanya sebagian kecil masyarakat yang benar-benar mengetahui maksud dari kegiatan pengelolaan sampah sebagai upaya mitigasi dalam ProKlim di Kampung Iklim Dusun Soka.

Walaupun berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan kegiatan pengelolaan sampah di Kampung Iklim Dusun Soka termasuk kedalam kategori cukup efektif, perlu diketahui dengan penerapan kegiatan pengelolaan sampah sebagai upaya mitigasi perubahan iklim di Kampung Iklim Dusun Soka telah memberikan dampak kepada masyarakat dan lingkungan yakni masyarakat lebih disiplin dalam mengelola sampah dan mampu menciptakan lingkungan yang bersih, asri, dan nyaman untuk ditinggali.

## **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan rekomendasi sebagai berikut:

1. Rekomendasi bagi lembaga pengelola kegiatan pengelolaan sampah dalam Program Kampung Iklim Dusun Soka yakni, perlunya peningkatan sistem administrasi untuk kegiatan operasional pengelolaan sampah di TPS3R Sokaku Asri, penguatan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat Kampung Iklim Dusun Soka terkait kegiatan pengelolaan sampah dalam upaya mitigasi perubahan iklim dengan maksud untuk meningkatkan pemahaman masyarakat sehingga dapat mewujudkan ketercapaian tujuan dan sasaran program, perlunya peraturan tertulis untuk mengikat bagi pengurus lembaga kegiatan Soka serta perlunya peraturan desa terkait kewajiban ikut berkontribusi aktif dalam kegiatan pengelolaan sampah sebagai upaya mitigasi perubahan iklim dalam ProKlim di Dusun, dan lebih memperjelas terkait sinkronisasi pengelolaan sampah di TPS3R dan Bank Sampah agar tidak tumpang tindih.
2. Rekomendasi bagi masyarakat Kampung Iklim Dusun Soka yakni, peningkatan pemahaman terkait kegiatan pengelolaan sampah seperti pentingnya kegiatan ini untuk pencegahan terhadap peristiwa perubahan iklim melalui kegiatan pemilahan sampah berdasarkan upaya 3R (*reduce, reuse, recycle*), meningkatkan kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan dari sampah-sampah, dan mematuhi peraturan yang telah diberikan untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengelolaan sampah sebagai upaya mitigasi perubahan iklim di Kampung Iklim Dusun Soka.
3. Rekomendasi untuk penelitian lanjutan yang berkaitan dengan penelitian mengenai pengelolaan sampah sebagai upaya mitigasi dalam Program Kampung Iklim, diharapkan dapat melakukan identifikasi lebih lanjut terkait keberhasilan penerapan program ini di masa yang akan datang, mengingat pelaksanaan kegiatan pengelolaan sampah dalam ProKlim di Dusun Soka selama 5 tahun berjalan sejak tahun 2015 mengalami keterhambatan karena pandemi COVID-19 pula, sehingga di masa yang akan datang dapat dilihat keberlanjutan kegiatan pengelolaan sampah menggunakan variabel penelitian yang sama atau penambahan variabel seperti tingkat pencapaian tujuan program, atau dapat juga dapat melakukan kajian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat.